

## Macro Wrap

### Presiden Prabowo Lantik Menteri Hasil Reshuffle, Purbaya Gantikan Sri Mulyani

Presiden Prabowo Subianto resmi mencopot Sri Mulyani Indrawati dari jabatan Menteri Keuangan dalam reshuffle Kabinet Merah Putih pada Senin sore (8/9). Posisi tersebut kini digantikan oleh Purbaya Yudhi Sadewa, yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sejak 2020. Sri Mulyani tercatat sebagai menteri keuangan terlama dalam sejarah Indonesia. Ia sudah mendampingi tiga presiden berbeda - Susilo Bambang Yudhoyono, Joko Widodo, hingga Prabowo Subianto—dengan masa pengabdian total sekitar 13 tahun 6 bulan. (bloombergtechnoz.com)

### Cadangan Devisa RI Susut Menjadi US\$ 150,7 Miliar Pada Agustus 2025

Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2025 mencapai US\$ 150,7 miliar, turun dari posisi Juli 2025 yang sebesar US\$ 152,0 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah serta langkah BI untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Selain itu, menyusutnya surplus transaksi berjalan juga diduga menekan cadangan devisa. Neraca perdagangan Indonesia pada Agustus diperkirakan lebih rendah dibanding Juli 2025 yang sempat mencapai US\$ 4,17 miliar. Penerapan tarif baru oleh Presiden AS Donald Trump turut membebani ekspor, sehingga surplus kemungkinan lebih kecil. Meski demikian, ketahanan eksternal masih terjaga dengan rasio kecukupan impor tetap stabil di level 6,3 bulan, tidak berubah dari Juli. (Kontan.co.id)

## Market Wrap

**S&P500 (0,34%), DJIA (0,25%), Stoxx600 (0,52%), DAX (0,89%)**

Bursa AS ditutup menguat pada Senin (8/9), didorong oleh optimisme pasar terhadap pemangkasan suku bunga The Fed. Sentimen positif ini menguat setelah data nonfarm payrolls pada Jumat menunjukkan perlambatan signifikan pertumbuhan lapangan kerja, sehingga memperbesar peluang pelonggaran kebijakan moneter. Sejumlah broker merevisi proyeksi mereka, dengan menaikkan ekspektasi jumlah pemangkasan suku bunga The Fed.

Bursa Eropa ditutup menguat didukung oleh optimisme baru di sektor manufaktur Jerman setelah data produksi industri Jerman pada Juli mencatat kenaikan untuk pertama kalinya dalam empat bulan. Namun, setelah pasar tutup, Perdana Menteri Prancis François Bayrou kalah dalam pemungutan suara tidak percaya, di tengah upaya negara itu menekan beban utang.

Harga minyak mentah Brent menguat 0,79% ke level US\$ 66,02 per barel, didorong oleh kenaikan produksi OPEC+ yang lebih kecil dari perkiraan serta pernyataan Trump terkait sanksi terhadap Rusia dan para pembeli minyaknya akibat perang di Ukraina. Delapan anggota OPEC+ menaikkan produksi Oktober sebesar 137.000 bph, rendah dibanding kenaikan sekitar 555.000 bph pada September dan Agustus, serta 411.000 bph pada Juli dan Juni.

Pada akhir perdagangan hari Senin (8/9), IHSG ditutup melemah pada level 7,766.85 (-1.28%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor *Consumer Cyclicals* (-2.48%) dan *Financials* (-2.29%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penekan indeks yaitu BBKA (-3.75%), BMRI (-4.06%), dan BBRI (-2.50%).

## Industry & Sector

- Harga Emas Tembus Rekor Baru
- Laba Industri Multifinance Naik Tipis Menjadi Rp 13,01 Triliun per Juli 2025

## Stock News

- BUMI (-3,57%) Tawarkan Obligasi Senilai Rp 721,61 Miliar
- HRTA (+0,60%) Sasar Ekspansi ke Luar Jawa, Buka 100 Toko & 125 Gadai Baru
- SSIA (-6,10%) Tetap Berkomitmen Bagi Dividen
- UNTR (+4,34%) Akan Serap Capex USD 1 Miliar pada Tahun 2025

## Technical View & Key Calls

### IHSG:

Support: 7640 / 7660  
Resistance: 7790 / 7805

### MDKA

Buy on Weakness; Entry Level: 2500-2550; Target: 2740-2750;  
Stoploss: 2450-2460;

### UNTR

Buy on Weakness; Entry Level: 25800-26000; Target: 27350-24000; Stoploss: 25300-25325;

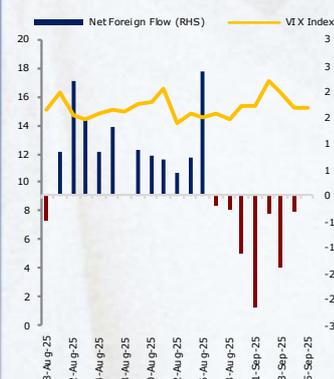
### JCI Statistic

Last Spot	7,766.85
1D change (%)	-1.28
1M change (%)	3.10
1Y change (%)	0.58
52W High	8,022.76
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	35.36
Value (bn)	12,821.93
PER (Avg 10Y)	49.34
PBV (TTM)	2.65
ROE (TTM)	12.30
TRYID10Y-FDS	6.35

### Economic Indicators

GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jul. 2025 YoY (%)	2.37
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.11
BI Rate Aug. (%)	5.00
M2 Jul. 2025 (IDR Tn)	9,569.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

### Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



### JCI Performance



## Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	45,514.95	0.25%	3.03%	6.44%	Bloomberg Commodity	103.14	0.69%	2.32%	-0.17%
S&P 500	6,495.15	0.21%	1.65%	8.25%	Nymex Oil	61.87	0.00%	-3.15%	-4.20%
DAX	23,807.13	0.89%	-1.47%	-2.05%	Brent Crude	66.02	0.79%	-0.86%	-0.68%
Nikkei 225	43,643.81	1.45%	4.36%	15.64%	CPO Rotterdam	2,264.00	0.00%	7.97%	13.04%
Kospi	3,219.59	0.45%	0.30%	14.49%	CPO Malaysia	4,399.00	0.64%	4.39%	12.68%
Hang Seng	25,633.91	0.85%	3.12%	7.74%	Soybean CBT	1,013.50	0.70%	4.84%	-4.14%
Straits Times	4,308.52	0.03%	1.62%	9.51%	Rubber Tocom	324.30	0.06%	2.17%	10.19%
Shanghai	3,826.84	0.38%	5.27%	13.04%	Nickel Spot	15,095.00	-0.10%	1.41%	-1.24%
S&P/ASX 200	8,849.60	-0.24%	0.48%	3.92%	Nickel Inventory	215,310.00	0.00%	1.94%	7.27%
IHSG	7,766.85	-1.28%	3.10%	9.19%	Tin Spot	34,625.00	-0.46%	2.14%	8.20%
LQ-45	783.59	-2.03%	-1.17%	-2.26%	Tin Inventory	2,225.00	0.00%	25.71%	-9.00%
EIDO	17.50	-2.40%	-1.85%	-5.46%	Newcastle Coal	105.80	-1.63%	-6.54%	0.91%
VIX	15.11	-0.46%	-0.26%	-9.90%	Gold	3,594.55	0.00%	5.90%	7.62%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,304.00	-0.71%	0.09%	0.18%	US 10 Year	4.04	0.12%	2.00%	4.01%
EUR-USD	1.17	0.07%	0.76%	3.13%	ID 10 Year	6.35	-0.43%	-0.49%	-6.86%
USD-JPY	147.76	0.46%	-0.05%	1.95%	ID 20 Year	6.85	0.17%	0.71%	-2.00%

Source: FactSet, HP

## Technical View & Key Calls

### Stock Key Calls – MDKA



#### Overview

**Trend:** Uptrend;

**Indicator(s):** Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

#### Potential:

- ❖ Momentum kenaikan harga emas.
- ❖ Potensi retest support.

#### Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 2500-2550; Target: 2740-2750; Stoploss: 2450-2460;

### Stock Key Calls – UNTR



#### Overview

**Trend:** Uptrend;

**Indicator(s):** Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

#### Potential:

- ❖ Volume di atas rerata 5 hari.
- ❖ Potensi retest support.

#### Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 25800-26000; Target: 27350-24000; Stoploss: 25300-25325;

## Industry & Sector

### Harga Emas Tembus Rekor Baru

Harga emas dunia menembus level US\$ 3.600 per ounce pada perdagangan Senin (8/9), mencatat rekor tertinggi baru. Kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya spekulasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga bulan ini, setelah rilis data tenaga kerja AS yang lebih lemah dari perkiraan. Pelaku pasar kini memperkirakan 90% kemungkinan The Fed menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan mendatang. Selain ekspektasi pemangkasan suku bunga, harga emas juga mendapat dorongan dari langkah Bank Sentral Tiongkok (PBoC) yang kembali menambah cadangan emas untuk bulan ke-10 berturut-turut pada Agustus, sebagai bagian dari upaya diversifikasi aset dari dolar AS. (Kontan.co.id)

### Laba Industri Multifinance Naik Tipis Menjadi Rp 13,01 Triliun per Juli 2025

Industri multifinance mencatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp 13,01 triliun hingga Juli 2025, tumbuh tipis 0,78% dibanding periode sama tahun lalu. Menurut OJK, pertumbuhan laba yang terbatas ini dipengaruhi oleh tantangan perekonomian yang menekan *cost of fund* dan kinerja multifinance secara keseluruhan. Piutang pembiayaan multifinance juga menunjukkan perlambatan sejak awal tahun. Hingga Juli 2025, piutang hanya tumbuh 1,79% YoY dengan nilai Rp 502,95 triliun. Meski demikian, kualitas aset relatif terjaga, dengan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) gross di level 2,52%. (Kontan.co.id)

## Stocks News

### BUMI (-3,57%) Tawarkan Obligasi Senilai Rp 721,61 Miliar

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menawarkan obligasi dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp 5 triliun. Dalam rangka penawaran berkelanjutan tersebut, BUMI akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok Rp 721,61 miliar. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri. Seri A bertenor tiga tahun senilai Rp 149,33 miliar dengan bunga 8% dan Seri B bertenor lima tahun Rp 572,28 miliar dengan bunga 9,25%. Sekitar 45,34% hasil penawaran umum akan digunakan perseroan untuk kewajiban pembayaran tahap 2 dari rencana akuisisi terhadap perusahaan tambang tembaga dan emas, Wolfram Limited. (Kontan.co.id)

### HRTA (+0,60%) Sasar Ekspansi ke Luar Jawa, Buka 100 Toko & 125 Gadai Baru

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) sasar sejumlah wilayah ekspansi toko dan unit gadai baru di sejumlah wilayah luar pulau Jawa. Direktur Investor Relations HRTA, Thendra Crisnanda menerangkan, HRTA menarget pembukaan 100 toko dan 125 unit gadai tahun ini. Wilayah yang disasar yakni 6 provinsi baru di luar pulau Jawa. Sepanjang semester I 2025 berjalan, HRTA telah berhasil membuka 93 toko dan 114 unit gadai baru di wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Untuk mendukung upaya tersebut, HRTA telah menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 150 miliar. "Realisasi capex dari HRTA sendiri itu sudah terserap lebih dari 55%," jelas Thendra dalam paparan publik secara daring, Senin (8/9/2025). Adapun, capex tersebut sebagian besar diserap untuk proses pengintegrasian empat pabrik yang dimiliki HRTA. Pabrik terintegrasi ini, kata Thendra, diharapkan rampung di kuartal keempat tahun ini atau awal tahun 2026. (Kontan.co.id)

### SSIA (-6,10%) Tetap Berkomitmen Bagi Dividen

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) mengaku tetap berkomitmen untuk membagikan dividen, meskipun pendapatan dan laba bersih tahun ini diproyeksikan turun. Presiden Direktur SSIA, Johannes Suriadjaja memastikan bahwa perseroan tetap berkomitmen membagikan dividen kepada para pemegang saham. Komitmen pembagian dividen itu tetap berjalan meski perseroan telah memperkirakan penurunan kinerja di tahun ini. Erlin Budiman, VP of Investor Relations & Corporate Communications SSIA mengatakan, prediksinya pendapatan konsolidasi akan turun sekitar 4% secara tahunan ke Rp 6 triliun. SSIA mengantongi pendapatan Rp 6,25 triliun sepanjang tahun 2024. Sementara, laba bersih juga turun sekitar 14% YoY menjadi Rp 200 miliar. Laba bersih perseroan tercatat Rp 234 miliar di akhir tahun 2024. "Penurunan *net profit* disebabkan sebagian *backlogs* dari penjualan lahan Sabang Smartpolitan baru akan diakui di awal tahun 2026. Jadi, ada pergeseran dari raihan pendapatan," ujarnya dalam kesempatan yang sama. (Kontan.co.id)

### UNTR (+4,34%) Akan Serap Capex USD 1 Miliar pada Tahun 2025

PT United Tractors Tbk (UNTR) memproyeksikan nilai serapan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) mencapai 1 miliar dolar Amerika Serikat (AS) untuk tahun 2025. Direktur UNTR Vilihati Surya mengatakan penggunaan belanja modal tersebut dialokasikan 50% untuk segmen usaha di kontraktor pertambangan yang dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Lalu, 25% capex akan diserap untuk pembangunan Smelter RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) serta 25% capex akan disalurkan untuk lini usaha di sektor emas dan tambang mineral lainnya. Lebih lanjut, emiten grup Astra tersebut juga menyiapkan rencana ekspansi dengan memperluas portofolio bisnis di sektor emas, nikel, hingga energi baru terbarukan (EBT) pada 2026 mendatang. (Kontan.co.id)

## Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

## Economic Calendar

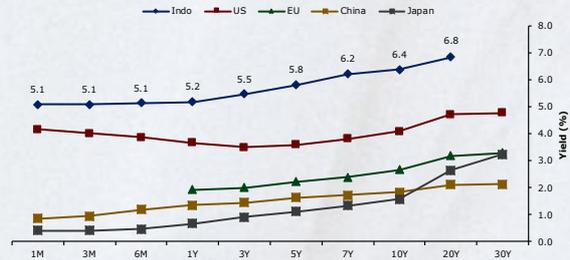
Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior	
09/09/2025	-	China	New Yuan Loans	AUG	-	-	12,870B
09/09/2025	-	China	Loan Growth Y/Y	AUG	-	-	6.9%
09/09/2025	-	China	M2 NSA Y/Y	AUG	-	-	8.8%
09/09/2025	02:00	United States	Consumer Credit SA	JUL	\$16.0B	\$10.5B	-\$4.3B
09/09/2025	17:00	United States	NFIB Small Business Index	AUG	-	-	100.3
09/09/2025	-	China	1 Year MLF Rate	-	-	-	2.0%
09/09/2025	-	China	M0 Y/Y	AUG	-	-	11.8%
09/09/2025	-	China	M1 Y/Y	AUG	-	-	5.6%
09/09/2025	-	China	Total Social Financing (TSF)	AUG	-	-	1,132B
09/09/2025	-	United States	Treasury auctions 6-Week Bill	-	-	-	-
09/09/2025	-	United States	Treasury auctions 3-YR Note	-	-	-	-
09/09/2025	06:50	Japan	Liquidity Y/Y (Preliminary)	AUG	1.9%	-	1.6%
09/09/2025	06:50	Japan	M2 Y/Y (Preliminary)	AUG	1.3%	1.1%	1.0%
09/09/2025	-	China	New Yuan Loans	AUG	-	-	12,870B

## Chart

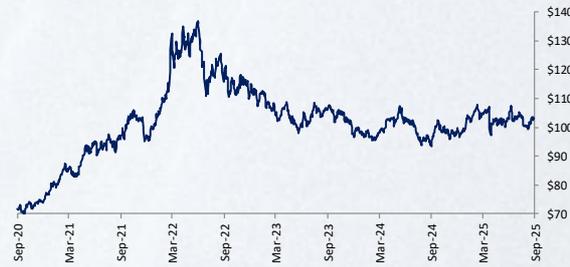
USD Index



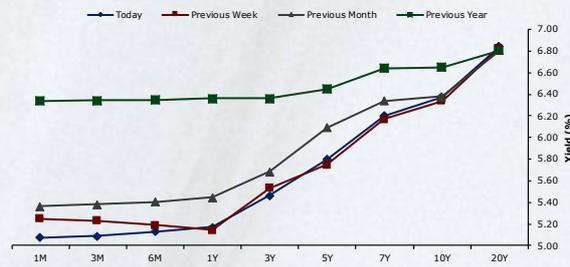
Treasury Yield Comparables



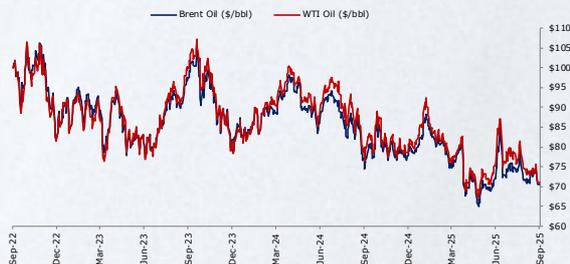
Commodity Index



SBN Benchmark Yield



Oil Price



Daily Sector Performance



## Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.